

Laporan Pengabdian Masyarakat



PENENTUAN HARGA POKOK PRODUK BERSAMA PADA UMK DI DESA BOTUBARANI KECAMATAN KABILA BONE KABUPATEN BONE BOLANGO PROVINSI GORONTALO

Oleh:

Lukman Pakaya, S.Pd., MSA	NIDN : 0010097103
Ayu Rakhma Wuryandini, SE., MSA	NIDN : 0917028204
Nurjanah Dwi Utami Hunawa Mohi	NIM : 921420139
Annisiah Bito	NIM : 921420062
Yuska Rahayu Djunaidi	NIM : 921420069

**FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

2021

Laporan Pengabdian Masyarakat



PENENTUAN HARGA POKOK PRODUK BERSAMA PADA UMK DI DESA BOTUBARANI KECAMATAN KABILA BONE KABUPATEN BONE BOLANGO PROVINSI GORONTALO

Oleh:

Lukman Pakaya, S.Pd., MSA	NIDN : 0010097103
Ayu Rakhma Wuryandini, SE., MSA	NIDN : 0917028204
Nurjanah Dwi Utami Hunawa Mohi	NIM : 921420139
Annisiah Bito	NIM : 921420062
Yuska Rahayu Djunaidi	NIM : 921420069

**FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2021**

HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KOLABORATIF FAKULTAS EKONOMI UNG TAHUN 2021

1. Judul Kegiatan : Penentuan Harga Pokok Produk Bersama Pada UMK Di Desa Botubarani Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo
2. Lokasi : Desa Botubarani Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Lukman Pakaya, S.Pd, MSA
 - b. NIP : 197109102005011002
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Akuntansi / Akuntansi
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081356081911
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Ayu Rakhma Wuryandini, S.E., MSA /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 3 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : UMK Desa Botubarani Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa Botubarani Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Botubarani Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 25
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Perdagangan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : RBA Fakultas Ekonomi Tahun Anggaran 2021
8. Total Biaya : Rp. 1.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi

(Dr. Muhammad Amir Arham, M.E.)
NIP. 197207252006041002
FAKULTAS EKONOMI

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si)
NIP. 196105261987031005
LEMBAGA DAN UNIT
KEPADA MASYARAKAT

Gorontalo, 12 Agustus 2021
Ketua


(Lukman Pakaya, S.Pd, MSA)
NIP. 197109102005011002

DAFTAR ISI

	Halaman
Cover.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Tujuan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	3
D. Manfaat Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengenalan UMK	5
B. Produk Bersama.....	5
C. Karakteristik Produk Bersama6
D. Biaya Bersama	6
E. Tujuan Alokasi Biaya Bersama.....	7
F. Metode Alokasi Biaya Bersama.....	8
BAB III METODE KEGIATAN	
A. Khalayak Sasaran	9
B. Metode Penerapan Ipteks.....	9
C. Keterkaitan.....	9
D. Rancangan Evaluasi.....	10
E. Jadwal Pelaksanaan.....	10
F. Anggaran Kegiatan.....	... 11
G. Luaran	12
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Kegiatan.....	.. 17
B. Peserta Pelatihan..... 18

C. Capaian Hasil Kegiatan	18
---------------------------------	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	19
--------------------	----

B. Saran.....	19
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Perkembangan dunia bisnis yang semakin lama mengalami kemajuan yang pesat, memacu manusia melakukan usaha sendiri (*home industry*). Salah satu fungsi dari suatu home industry yang paling penting dan perlu mendapat perhatian khusus dalam pengelolaan suatu usaha yaitu fungsi produksi. Dalam fungsi inilah kegiatan produksi dilakukan mulai dari melakukan kegiatan mengolah bahan baku menjadi produk setengah jadi atau produk jadi yang memerlukan sejumlah unsur-unsur biaya produksi yang membentuk harga pokok produksi (Abdullah, 2016).

Dunia usaha Indonesia pada saat ini masih didominasi oleh Usaha Mikro Kecil (UMK). Dari hasil SE 2016-Lanjutan, jumlah usaha ini mencapai lebih dari 26 juta usaha atau 98,68 persen dari total usaha nonpertanian di Indonesia. Usaha ini mampu menyerap tenaga kerja Indonesia lebih dari 58 juta orang atau sekitar 75,33 persen dari total tenaga kerja nonpertanian. Ketika krisis menerpa kerja nonpertanian pada sekitar tahun 1997-1998, UMK terbukti tetap berdiri kokoh di saat usaha-usaha besar lainnya tidak sedikit yang berjatuh (Statistik 2017).

Kelemahan yang dihadapi oleh para pengusaha UMKM dalam meningkatkan kemampuan usahanya sangat kompleks, mulai dari masalah permodalan, kurangnya kemampuan manajerial, *operation skills* menjalankan organisasi, pemasaran, persaingan dan kondisi perekonomian negara yang membuat UMKM memiliki keterbatasan ruang lingkup usahanya (Suci, Tinggi, and Ekonomi 2017) Tak bisa dipungkiri lagi saat ini Indonesia sudah menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dengan kondisi sudah menghadapi pasar bebas. Harapan itu terletak pada peran pemerintah dengan upaya yang komprehensif guna menunjang perekonomian yang lebih baik untuk kepentingan nasional.

Usaha Mikro Kecil (UMK) juga berlaku di dalam desa. Usaha Mikro Kecil (UMK) ini merupakan suatu usaha yang penting di dalam pembangunan desa. UMK memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi desa, bahkan ekonomi nasional karena dalam kegiatan UMK ini dapat menyerap tenaga kerja dari masyarakat desa itu sendiri, serta kegiatan UMK dapat berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan desa. Selain itu, kegiatan UMK dapat membantu memanfaatkan potensi-potensi yang ada di desa tersebut, mulai dari

sumber daya alamnya, serta potensi sumber daya manusianya (Astria Yuli, Amanda Raissa, Tomy Michael, 2020).

Perhitungan harga pokok produksi sangat penting bagi setiap perusahaan ataupun usaha mikro kecil (UMK). Harga pokok produksi merupakan dasar dalam penentuan laba perusahaan dan juga sebagai pedoman dalam menentukan harga jual produk. Oleh karena pentingnya perhitungan harga pokok produksi maka setiap perusahaan diharapkan dapat menghitung harga pokok produksi secara akurat berdasarkan prosedur akuntansi yang semestinya. Banyak usaha mikro kecil yang berada di Desa tidak menerapkan perhitungan harga pokok produksi dalam usahanya. Maka dari itu, ketidaktahuan mengenai penentuan harga pokok produksi ini yang mendorong untuk melakukan kegiatan pengabdian ini bagi Desa (Wulandari et al. 2016). Biaya bersama merupakan biaya proses produksi yang menghasilkan berbagai produk secara bersama, sampai pada titik split-off. Titik split-off merupakan titik dimana produk bersama menjadi dapat diidentifikasi secara terpisah. Masalah utama yang dihadapi dalam proses produksi yang mengandung unsur biaya bersama adalah menghitung alokasi biaya bersama ke tiap produk yang dihasilkan.

Terdapat berbagai macam metode untuk menghitung besarnya alokasi biaya bersama, salah satu metode yang paling lazim digunakan menurut Mulyadi (2016:333) adalah metode Nilai jual relatif atau biasa disebut dengan metode harga pasar. Metode harga pasar didasarkan atas harga jual dari suatu produk yang merupakan perwujudan dari biaya-biaya yang dikeluarkan dalam mengolah produk tersebut.

Data yang didapatkan di desa Botubarani kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo, terdapat 91 UMK yang melakukan kegiatan bisnis untuk menopang perekonomian demi mencapai kesejahteraan bersama.

Berdasarkan fenomena diatas, kami tim pengabdian ingin melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “**Penentuan Harga Pokok Produk Bersama bagi UMK di Desa Botubarani Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo**”.

B. Identifikasi Masalah

1. Tidak sedikit pengusaha mikro kecil yang mengetahui tentang manfaat penentuan harga pokok produk bersama menghitung alokasi biaya bersama ke tiap produk yang dihasilkan
2. Tidak sedikit pengusaha mikro kecil yang dapat melakukan penentuan atau perhitungan harga pokok produk sebagai dasar penghitungan alokasi biaya bersama ke tiap produk yang dihasilkan dengan baik dan benar.

C. Tujuan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tujuan Kegiatan Pengabdian ini adalah :

3. Untuk meningkatkan pengetahuan bagi para peserta yakni pengusaha mikro kecil pentingnya manfaat perhitungan harga pokok produk bersama menghitung alokasi biaya bersama ke tiap produk yang dihasilkan.
1. Untuk meningkatkan kemampuan para peserta yakni pengusaha mikro kecil agar dapat melakukan perhitungan harga pokok produk sebagai dasar penghitungan alokasi biaya bersama ke tiap produk yang dihasilkan dengan baik dan benar.
- 2.

D. Manfaat Kegiatan Pengabdian

Manfaat kegiatan Pelatihan ini adalah :

1. Bagi peserta dengan kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang perhitungan harga pokok produk bersama menghitung alokasi biaya bersama ke tiap produk yang dihasilkan.
2. Bagi peserta dengan kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam melakukan perhitungan harga pokok produk sebagai dasar penghitungan alokasi biaya bersama ke tiap produk yang dihasilkan dengan baik dan benar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. PENGENALAN USAHA MIKRO KECIL (UMK)

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sesuai dengan yang dijelaskan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Usaha Mikro Kecil memiliki peran yang sangat penting di dalam pembangunan desa bahkan di dalam pembangunan nasional. UMK bukanlah hal yang kecil dan dapat disepelekan karena keberadaan UMK, semakin berkembangnya kehidupan bernegara, semakin terasa dalam proses pembangunan ekonomi nasional di Indonesia. Meskipun pada awalnya, keberadaan UMK hanyalah dianggap sebagai sumber dalam peningkatan lapangan kerja serta sebagai salah satu mobilisasi penggerak utama dalam pembangunan ekonomi daerah terutama di pedesaan (Astria Yuli, Amanda Raissa, Tomy Michael, 2020).

Program dan kegiatan yang dilakukan pemerintah dalam upaya mengembangkan sektor UMK selama ini menjadi semakin baik dari tahun ke tahun. Peningkatan peran dan kegiatan usaha sektor ini semakin nampak khususnya sejak era krisis ekonomi dan keuangan pada tahun 1997.

B. Produk Bersama

Halim (2012:232) menyatakan bahwa Produk Bersama (*Joint Products*) yaitu beberapa produk yang dihasilkan dari suatu rangkaian atau seri proses produksi secara serempak dengan menggunakan bahan baku, tenaga kerja dan *overhead* pabrik yang sama, yang tidak dapat dilacak atau dibedakan/dipisahkan pada setiap produk dan mempunyai nilai jual atau kuantitas produk relatif sama. Sementara itu Mulyadi (2016:333)

mengemukakan bahwa Produk bersama adalah dua produk atau lebih yang diproduksi secara serentak dengan serangkaian proses atau dengan proses gabungan. Nilai jual masing-masing produk bersama ini relatif sama, sehingga tidak ada diantara produk-produk yang dihasilkan tersebut dianggap sebagai produk utama atau produk sampingan.

C. Karakteristik Produk Bersama

Halim (2012:232) menjelaskan bahwa Produk bersama mempunyai beberapa karakteristik, antara lain sebagai berikut:

- a. Produk bersama mempunyai hubungan fisik yang erat satu sama lain dalam proses produksinya. Jika ada tambahan kuantitas untuk menambah unit produk yang lain, maka kuantitas produk yang lain akan bertambah secara proporsional.
- b. Tidak ada satu produk pun dari produk bersama yang secara signifikan nilainya lebih tinggi dari produk yang lain.
- c. Dalam proses produk bersama dikenal istilah “titik pisah” yakni saat terpisahnya (*split-off*) masing-masing jenis produk yang dihasilkan dari bahan baku, tenaga kerja dan *overhead* yang telah dinikmati produk secara bersama-sama.
- d. Setelah terpisah (*split-off*) produk berdiri sendiri-sendiri yang mungkin langsung dijual atau mungkin pula diproses lebih lanjut untuk mendapatkan produk yang lebih menguntungkan.

D. Biaya Bersama

Mulyadi (2016:333) menjelaskan bahwa Biaya Produk Bersama (*joint product cost*) adalah biaya yang dikeluarkan sejak saat mula-mula bahan baku diolah sampai dengan saat berbagai macam produk dapat dipisahkan identitasnya. Biaya bersama

ini terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik terjadi sejak input dimasukkan ke dalam proses produksi sampai titik pemisahan.

E. Tujuan Alokasi Biaya Bersama

Bustami dan Nurlela (2006:149) tujuan dari pengalokasi biaya bersama adalah :

- a. Untuk menghitung harga pokok dan menentukan nilai persediaan untuk tujuan pelaporan internal.
- b. Menghitung harga pokok dan menentukan persediaan untuk tujuan pelaporan eksternal.
- c. Menilai persediaan untuk tujuan asuransi.
- d. Menentukan nilai persediaan jika terjadi kerusakan terhadap nilai barang yang rusak.
- e. Biaya bahan yang hancur.
- f. Menentukan biaya departemen atau divisi untuk tujuan pelaporan kinerja eksekutif.
- g. Pengaturan tarif karena adanya sebagian produk atau jasa yang diproduksi dikenakan peraturan harga.

F. Metode Alokasi Biaya Bersama

(Mulyadi 2016) mengemukakan bahwa biaya bersama dapat dialokasikan ke tiap-tiap produk dengan menggunakan beberapa metode, antara lain:

1. Metode Nilai Jual Relatif

Metode ini banyak digunakan untuk mengalokasikan biaya bersama kepada produk bersama.

Dasar pemikiran metode ini adalah bahwa harga jual suatu produk merupakan perwujudan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam mengolah produk tersebut.

2. Metode Satuan Fisik

Metode satuan fisik mencoba menentukan harga pokok produk bersama sesuai dengan manfaat yang ditentukan oleh masing-masing produk akhir. Dalam metode ini biaya bersama

dialokasikan kepada produk bersama atas dasar koefisien fisik yaitu kuantitas bahan baku yang terdapat dalam masing-masing produk. Koefisien ini dinyatakan dalam satuan berat, volume atau ukuran yang lain.

3. Metode rata-rata biaya per satuan

Metode ini hanya dapat digunakan bila produk bersama yang dihasilkan diukur dalam satuan yang sama. Pada umumnya metode ini digunakan oleh perusahaan yang menghasilkan beberapa macam produk bersama dari suatu proses tetapi mutunya berlainan. Dalam metode ini harga pokok masing-masing produk dihitung sesuai dengan proporsi kuantitas yang diproduksi.

4. Metode rata-rata tertimbang

Jika dalam metode rata-rata biaya per satuan dasar yang dipakai dalam mengalokasikan biaya bersama adalah kuantitas produksi, maka dalam metode rata-rata tertimbang kuantitas produksi dikalikan terlebih dahulu dengan angka penimbang dan hasil kalinya baru dipakai sebagai dasar alokasi. Penentuan angka penimbang untuk tiap-tiap produk didasarkan pada jumlah bahan yang dipakai, sulitnya pembuatan produk, waktu yang dikonsumsi, dan perbedaan jenis tenaga kerja yang dipakai untuk tiap jenis produk yang dihasilkan.

BAB III

METODE KEGIATAN

A. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian adalah masyarakat pesisir yang termasuk kawasan Teluk Tomini yang berada di Desa Botubarani Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Karena masih dalam kondisi pandemi ini pengabdian membatasi jumlah peserta yakni hanya berkisar 20-25 peserta pelatihan dari UMK disesuaikan dengan kondisi ruangan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan 3 M.

B. Metode Penerapan Ipteks

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini sebagai berikut:

- a. Metode ceramah digunakan oleh pemateri untuk menjelaskan materi yang berkaitan dengan pelatihan penentuan Harga Pokok Produk Bersama untuk tiap produk yang dihasilkan UMK
- b. Metode diskusi dan *sharing* digunakan untuk memperdalam materi bahasan baik bentuk tanya jawab secara perorangan maupun perwakilan peserta.
- c. Praktik melakukan perhitungan penentuan harga pokok produk bersama bagi seluruh peserta ataupun secara perwakilan peserta.

C. Keterkaitan

Kegiatan pengabdian ini terkait dengan program Kementrian Desa dan Universitas untuk lebih membuat desa maju dan mandiri. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan para peserta untuk dapat melakukan penentuan harga pokok produk bersama bagi tiap produk yang dihasilkan. Lembaga yang

menangani kegiatan pengabdian ini adalah lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo dalam rangka mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi.

D. Rancangan evaluasi

Evaluasi dalam kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap yakni

1. Tahap perencanaan kegiatan. Pada awal kegiatan ini, pemateri menjelaskan tentang materi yang akan disampaikan.
2. Tahap selama proses kegiatan. Berdasarkan materi yang telah disampaikan peserta diberikan praktik dalam menghitung penentuan harga pokok produk bersama bagi tiap produk yang dihasilkan UMK.
3. Tahap akhir kegiatan. Evaluasi pada akhir kegiatan ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari seluruh program pelatihan ini. Pada tahap ini pemateri menarget sekitar 85 % peserta pelatihan yakni UMK dari desa Botubarani dapat melakukan perhitungan penentuan harga pokok produk bersama bagi tiap produk yang dihasilkan secara baik dan benar dan mandiri demi kelangsungan hidup usaha.

E. Jadwal pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan ini pada bulan Juni tahun 2021 di ruang kantor desa di desa Botubarani Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo dengan tetap menerapkan protokol kesehatan 3 M.

F. Anggaran Kegiatan

Rencana Anggaran Belanja

1	Biaya Persiapan dan Proposal	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
	Spanduk Kegiatan	1	Paket	200.000	200.000
2	Pelaksanaan				
	Bantuan dana transportasi peserta	20	Orang	20.000	400.000
	Konsumsi Ringan	20	Kali	15.000	300.000
	Pembuatan e-sertifikat bagi peserta dan Persiapan Dokumen Proposal dan Laporan Pengabdian	1	Paket	100.000	100.000
	Total Anggaran				1.000.000

G. Luaran

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, akan memberikan kontribusi berupa video youtube dan/atau publikasi pada jurnal ilmiah pengabdian jurnal Amal Ilmiah di Universitas Negeri Haluoleo

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini mengemukakan gambaran umum lokasi dan data yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM). Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi share dan tanya jawab. Kegiatan ini merupakan pengabdian dalam rangka menumbuhkan minat dan kesadaran para peserta yakni masyarakat yang berada di Desa Borubarani Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo dalam menentukan harga pokok produk bersama pada UMK di Desa Botubarani.

A. Gambaran Umum Lokasi Pelaksanaan

Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa yang menjadi lokasi kegiatan pelatihan adalah Kantor Desa Botubarani pada tanggal 23 Juni 2021.

B. Peserta Pelatihan

Pelatihan ini di jadwalkan akan diikuti oleh 20 – 30 orang peserta namun yang hadir hanya 23 orang peserta dikarenakan masih masa pandemic sehingga pemateri membatasi jumlah peserta. Pelatihan ini dilakukan secara offline dengan tetap menerapkan protokol kesehatan 3M.

C. Capaian Hasil Kegiatan

Berdasarkan hasil survey dan konsultasi dengan beberapa pihak terkait maka pada tanggal 23 Juni 2021 telah dilaksanakan kegiatan pelatihan penentuan harga pokok produk bersama pada UMK di Desa Botubarani.

Peserta pelatihan pada tahap awal (sesi I), diberikan materi tentang bagaimana menentukan harga pokok produk bersama. Peserta pada tahap ke dua (sesi II) diberikan materi tentang Cara perhitungan harga pokok produk bersama. Setelah itu para peserta diajak berdialog dengan tanya jawab menyangkut materi yang disampaikan. Sedangkan hasil evaluasi yang telah dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan program kegiatan pengabdian ini, dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan serta minat dari para peserta yakni masyarakat di Desa Botubarani

- b. Tingkat pengetahuan dan pemahaman para peserta yakni masyarakat diukur dengan partisipasi yang berkembang dalam tanya jawab.

Berdasarkan data di lapangan nampak bahwa para peserta kegiatan pelatihan sangat memahami penjelasan materi yang disampaikan. Hal ini dibuktikan dengan berbagai macam pertanyaan yang diajukan serta diskusi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Peserta yakni masyarakat di Desa Botubarani Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo kurang memiliki kemampuan dalam menentukan harga produk bersama, sehingga dengan adanya pengabdian ini menambah pemahaman masyarakat terkait penentuan harga pokok produk bersama.
2. Hasil kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat bagi para peserta yang memiliki usaha mikro kecil agar dapat melakukan pencatatan terhadap penghasilan yang mereka produksi maupun distribusikan.

B. Saran

1. Mengingat pelatihan ini sangat penting bagi para peserta maka disarankan kegiatan ini disosialisasikan dan dapat berkelanjutan serta membuahkan hasil dari minat yang dimiliki oleh para peserta yakni masyarakat.
2. Antusias para peserta sangat tercermin dari keseriusan dalam mengajukan berbagai macam pertanyaan ,diskusi dan memahami ilustrasi perhitungan harga pokok bersama.

DAFTAR PUSTAKA

Mulyadi. 2016. *Akuntansi Biaya*. 5th ed. edited by U. S. YKPN. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Statistik, Badan Pusat. 2017. *Potensi Usaha Mikro Kecil*. Jakarta. Diakses Tanggal 29 Mei 2021.

Suci, Yuli Rahmini, Sekolah Tinggi, and Ilmu Ekonomi. 2017. “Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi* 6(1):51–58.

Wulandari, Indriyani Eka, Alwan Sri Kustono, Ak Ca, and Norita Citra Yuliarti. 2016. “(Analysis Determining the Cost of Production with a Full Costing Method on Small and Medium Enterprise Tape Handayani 82 Bondowoso).” *E-Jurnal Pustaka Akuntansi*.

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENGUSUL

Ketua Pelaksana

1. Nama : Ayu Rakhma Wuryandini., SE., MSA
2. NIP/Golongan : 19820217 201504 2 003 / III c
3. Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 17 Februari 1982
4. Jabatan Fungsional : Lektor
5. Bidang Keahlian : Akuntansi
6. Fakultas : Ekonomi

Anggota Pelaksana

1. Dosen

1. Nama : Lukman Pakaya, S.Pd., MSA
2. NIP/Golongan : 19710910 200501 1 002 / III c
3. Tempat, Tanggal Lahir : Gorontalo, 10-09-1971
4. Jabatan Fungsional : Lektor
5. Bidang Keahlian : Akuntansi
6. Fakultas : Ekonomi

2. Mahasiswa

1. Nama : Annisiah Bito
Nim : 921420062
2. Nama : Yuska Rahayu Djunaidi
Nim : 921420069
3. Nama : Nurjanah Dwi Utami Hunawa Mohi
Nim : 921420139

LUARAN DAN LAMPIRAN

1. Luaran

Luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah video yang di upload di channel youtube tim pengabdian yang dapat diakses pada Laman berikut ini :

<https://youtu.be/X6pqwN6vQqo>

2. Dokumentasi Kegiatan





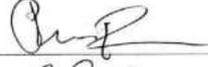


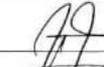
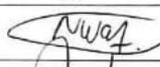
DAFTAR HADIR
PENGABDIAN KOLABORATIF
PROGRAM STUDI SI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI
GORONTALO
DI DESA BOTUBARANI KEC. KABILA BONE
KAB. BONE BOLANGO
TAHUN 2021

Hari/Tanggal : Rabu, 23 Juni 2021

Pukul : 08.30 s/d Selesai

Tempat : Kantor Desa Botubarani

No	Nama	Tanda Tangan
1	Meli Karim	
2	Abdul Kadir Abar	
3	Mkb. ta kims sA lH	
4	SADFI UBER	
5	YANTI BIN NUKA	
6	Anu RAHM	
7	Erawati Pakaya	
8	GAH BIKI	
9	BENNA LAKOTO	
10	Murina Zaleavla	
11	SRI ERIDANS PAKAYA	
12	Sariyona Mahanlu	
13	Milda Lakoto	

14	SINTIAWATI INDARA	
15	AMALIA LAKSO	
16	ATIKA HURUJI	
17	DARMA ADAM	
18	SURANTI KONTU	
19	RATNA BOTUTIHO	
20	YULIANA AFSAR	
21	ST. JUSRI TOMBO	
22	NUR HAIZAN	
23	YUSRI YUSUF	
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		
31		
32		
33		
34		
35		